

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Ekstrak etanol biji buah pepaya memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumoniae*. Rerata hasil pengukuran diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumoniae* dengan ekstrak etanol biji buah pepaya konsentrasi 20%, 40% , 60% dan 80% secara berturut- turut adalah 7,9 mm, 9,5 mm, 11,9 mm dan 13,4 mm.
2. Ada perbedaan bermakna antara diameter zona hambat pertumbuhan *Klebsiella pneumoniae* pada konsentrasi ekstrak biji buah pepaya (*Carica papaya L.*) 20%, 40%, 60%, dan 80% dengan $p(0,000) < \alpha (0,05)$.
3. Kemampuan ekstrak etanol biji dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Klebsiella pneumoniae* pada konsentrasi 20% dan 40% ekstrak biji buah pepaya dapat dikategorikan memiliki daya hambat yang sedang. Pada konsentrasi 60% dan 80% ekstrak biji buah pepaya dapat dikategorikan memiliki daya hambat yang kuat.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar melengkapi uji kuantitatif untu menentukan kadar senyawa aktif, uji aktivitas antibakteri menggunakan metode dilusi untuk mengetahui nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) dan dapat melakukan pengujian terhadap jenis bakteri yang sama atau melakukan uji praklinis terhadap hewan coba secara in vivo.

2. Bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan ekstrak etanol biji buah pepaya (*Carica papaya L.*) yang berpotensi sebagai upaya pencegahan antibakteri alternatif.
3. Bagi pemerintah disarankan lebih menggali potensi kekayaan alam Indonesia terutama di sektor pengobatan herbal dengan bahan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.